

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai “Analisis Gaya Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 17 Malang”, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan dan memberikan saran sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Dari analisis data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di kelas VII C dan VII D SMPN 17 Malang, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Cara belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS sangat beragam dan merupakan proses kognitif yang aktif, tidak pasif. Ditemukan bahwa cara belajar siswa tidak tunggal, melainkan termanifestasi melalui tiga perilaku utama:
 - a) Belajar dengan mengamati media visual secara aktif dan terfokus, di mana siswa membutuhkan stimulus visual seperti video, gambar, dan peta sebagai prasyarat utama untuk memproses informasi.
 - b) Belajar dengan memproses teks dan menciptakan representasi visual pribadi, di mana siswa secara aktif mengubah informasi verbal atau

tulisan menjadi format yang lebih mudah diingat, seperti catatan berwarna, peta konsep, atau coretan.

- c) Belajar dengan membangun gambaran mental (membayangkan), sebuah proses internal di mana siswa menggunakan input visual untuk menciptakan skenario atau model utuh di dalam benak mereka, terutama untuk memahami konsep abstrak.

2. Ketiga gaya belajar Visual, Auditori, dan Kinestetik (VAK) termanifestasi secara jelas selama proses pembelajaran IPS dengan karakteristik spesifik.

1. Siswa Visual menunjukkan pemahaman optimal ketika IPS disajikan dengan bantuan media visual, cenderung membuat catatan yang terorganisir secara visual, dan membutuhkan verifikasi visual terhadap penjelasan lisan.
2. Siswa Auditori sangat bergantung pada penjelasan lisan dari guru dan diskusi kelompok, aktif dalam sesi tanya jawab, dan sensitif terhadap kualitas suara serta kebisingan di lingkungan belajar.
3. Siswa Kinestetik menunjukkan kebutuhan yang kuat untuk bergerak dan belajar melalui pengalaman langsung, di mana antusiasme mereka memuncak saat pembelajaran melibatkan praktik, simulasi, atau manipulasi objek.
4. Ditemukan bahwa mayoritas siswa tidak terpaku pada satu gaya belajar murni, melainkan menunjukkan kombinasi dari beberapa gaya, meskipun

gaya belajar Visual tampak relatif lebih dominan di antara siswa yang diteliti.

2. Guru mata pelajaran IPS telah menunjukkan kesadaran dan upaya adaptif untuk mengakomodasi keberagaman gaya belajar. Strategi seperti mengombinasikan penggunaan media visual, memberikan penjelasan lisan, mengadakan sesi diskusi, serta memberikan kesempatan belajar di luar kelas merupakan bentuk pembelajaran berdiferensiasi yang telah diterapkan. Meskipun demikian, mengelola kelas dengan keberagaman ini secara simultan tetap menjadi sebuah tantangan, terutama terkait keterbatasan fasilitas dan faktor eksternal siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait:

a. Bagi Guru Mata Pelajaran IPS

- a) Disarankan untuk terus mengembangkan dan memvariasikan metode pengajaran secara lebih sistematis dalam setiap pertemuan. Misalnya, merancang satu sesi pembelajaran yang secara sadar mengintegrasikan ketiga unsur VAK: penyajian materi awal dengan video singkat (Visual), dilanjutkan penjelasan dan diskusi interaktif (Auditori), dan diakhiri dengan aktivitas kelompok seperti simulasi atau proyek sederhana (Kinestetik).

- b) Guru diharapkan dapat membuat instrumen sederhana untuk memetakan gaya belajar dominan siswa di awal semester. Data ini dapat menjadi acuan yang kuat untuk merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan nyata di kelas.

b. Bagi Pihak Sekolah (SMPN 17 Malang)

Pihak sekolah disarankan untuk memberikan dukungan berupa fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran berbasis gaya belajar, seperti penyediaan proyektor dan pengeras suara yang memadai di setiap kelas, serta pengembangan area belajar di luar kelas yang nyaman dan kondusif.

- a) Mengingat sekolah ini adalah Sekolah Penggerak, disarankan untuk mengadakan pelatihan atau workshop internal bagi para guru mengenai implementasi pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini akan membantu para guru lain untuk lebih memahami dan menerapkan strategi yang dapat mengakomodasi kebutuhan unik setiap siswa.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Penelitian ini bersifat kualitatif dan terbatas pada dua kelas. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian kuantitatif untuk mengetahui persentase sebaran gaya belajar (VAK) dalam skala yang lebih besar, misalnya di seluruh tingkatan kelas SMPN 17 Malang
- b) Dianjurkan untuk meneliti lebih dalam mengenai hubungan antara kesesuaian gaya belajar dengan metode mengajar terhadap hasil belajar

(nilai akademik) siswa pada mata pelajaran IPS. Penelitian selanjutnya dapat menggali faktor-faktor eksternal lain yang memengaruhi gaya belajar, seperti peran pendampingan orang tua di rumah, yang sempat disinggung dalam penelitian ini namun belum dibahas secara mendalam.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR PUSTAKA

- Ab Marisyah¹, Firman², R. (2019). *PEMIKIRAN KI HADJAR DEWANTARA TENTANG PENDIDIKAN*. 3, 2–3.
- Febriyanti, N. (2021). *Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara*. *Jurnal Pendidikan*
- Aisyah, Gading Indira. “*Manfaat Mengetahui Gaya Belajar*”, Diakses dari (<http://princessgadingcharacterbuilding.blogspot.com/2015/05/manfaatmengetahuigaya-belajar.html>), Sabtu 13 Maret 2021, pukul 21:31
- Afrila, Diliza & Abd. Rahman. *Analisis Gaya Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Jambi*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(2), 379 – 382.
- Aldiyah, Eva. (2021). *Perubahan Gaya Belajar di Masa Pandemi Covid-19*. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 1(1), 8 – 18.
- Alhafiz, Nurzaki. (2022). *Analisis Profil Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi di SMP Negeri 23 Pekanbaru*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(8), 1913 – 1922.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jejak (Jejak Publisher).
- “Analisis Gaya Belajar Siswa SMA/MA/AMK Di Wilayah Mataraman Jawa Timur.” *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(5): 2607–19. doi:10.31004/edukatif.v3i5.678.

Astawa, I. B. M. (2021). Pengantar Ilmu Sosial-Rajawali Pers. Raja Grafindo Persada. Azis, F.R.N., Yuwono, P.H. 2020. " *Analisis Gaya Belajar Visual, Auditorial, Dan Kinestetik Siswa Berprestasi Di SD Negeri Ajibarang Wetan 6*", Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia, Vol. 6. No. 1., Tahun 2020 P-ISSN. 2460-9722, E-ISSN. 2622-8297.

Cholifah, Tety Nur. 2018. "Analisis Gaya Belajar Siswa Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran." *Indonesian Journal of Natural Science Education (IJNSE)* 1(2): 65–74. doi:10.31002/nse.v1i2.273.

Diliza Afrila, Abd. Rahman, "Analisis Gaya Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Jambi". Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 19 (2), 2019.

Ghufron,M.N.danRisnawati,S,R.(2013). *Gaya Belajar*. Yongyakarta: Pustakan Aksara. Jufri Wahab. (2013).

Hesty Wahyuningrum. 2023. "Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Ditinjau Dari Asesmen Pembelajaran Terhadap Kurikulum Merdeka." *Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional (JIPNAS)* 1(1): 38–44. doi:10.59435/jipnas.v1i1.50.

Hidayana, Herma. 2009. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Balikpapan. (Online), (<http://karyailmiah.um.ac.id/>) diakses 17 Maret 2016

Kartika Sari, Ariesta. “Analisis Karakter Gaya Belajar VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Informatika Angkatan 2014”. *Jurnal Ilmiah edutic*, 1 (1), 2014.

Lestari, Susi dan Muhammad Widda Djuhan .(2021) “*Analisis Gaya Belajar Visual, Audiotori, Kinestetik Dalam Pengembangan Prestasi Belajar Siswa*”. Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia , 1, 79-90

Maslahah, Wafiyatu, Lailatul Rofiah, and Durorul Makrifah. 2022. “Pembelajaran IPS Dalam Manifestasi Keterampilan Abad 21 Di MTs Nurul Huda BanturMalang.” *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial* 4(2): 169–82. doi:10.19105/ejpis.v4i2.6940.

Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal). Yogyakarta. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press.

Moleong, J.F. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Nasution, T., & Lubis, M. A. (2018). Konsep dasar IPS. Samudra Biru.

Nugrahani, F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Surakarta.

Putri, Deby Amelia, M Rafi Nurlyan, Berliana Cahya Tharistya, Rosita Dwi Utami, Kharisma Suci Wulandari, Lailatul Nuraini, and Bambang Supriadi. 2021.

Rasdiahningsih, D. 2021. “Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPS Di SMP PGRI 1 Ciputat.” : 1–273.

Rasyid, Hamidi, Dkk. 2024. Eureka Media Aksara *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf).

Siregar, A., Kalsum, U., & Rambe, S. M. (2022). Pengaruh Ruang Lingkup IPS Terhadap Perkembangan Siswa di MTS PAB 2 Sampali. *Lokakarya Journal of Research and Education Studies*, 1(1), 1-10.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Ujud, Sartika, Taslim D Nur, Yusmar Yusuf, Ningsi Saibi, and Muhammad Riswan Ramli. 2023. “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan.” *Jurnal Bioedukasi* 6(2): 337–47. doi:10.33387/bioedu.v6i2.7305.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT